

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SLB N 1 KOTA  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**Oleh:**

**SYAUMIL FITRIA**

**NIM. 16003049**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

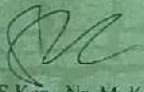
**2023**

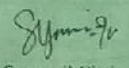
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum  
Merdeka Di SLB N 1 Kota Padang (*deskriptif*  
*Kualitatif*)  
Nama : Syaumul Fitria  
NIM/BP : 16003049 / 2016  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik

Padang, Juni 2023  
Mahasiswa

  
Setia Budi, S.Kep., Ns, M. Kep  
NIP. 19920101 201903 1 016

  
Syaumul Fitria  
NIM. 16003049

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP

  
Dr. Nurhastuti, M.Pd.  
NIP. 19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SLB N 1 Kota Padang (*deskriptif kualitatif*).




Nama : Syaamil Fitria

NIM : 16003049

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ns. Setia Budi, M.Kep	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaamil Fitria  
NIM : 16003049  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SLB N  
1 Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya yang Menyatakan



Syaamil Fitria  
NIM. 16003049

## ABSTRAK

Syaumil Fitria. 2023: Persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SLBN I kota padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang kurikulum merdeka dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran anak di sekolah SLB N 1 Padang, bagaimana persiapan untuk menyelenggarakan kurikulum merdeka, kendala-kendala serta solusi yang harus dilakukan guru untuk menghadapi proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka.

Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini terdapat tiga narasumber yaitu kepala sekolah, guru penggerak dan guru wakil kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa guru memiliki persepsi yang beragam terhadap kurikulum merdeka yang mana guru memandang kurikulum merdeka ini mengedepankan kebutuhan dan minat peserta didik, bersifat dinamis dan fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, kurikulum merdeka menjadi acuan dalam berfikir yang lebih kreatif pada guru guna mewujudkan merdeka belajar, dan kurikulum merdeka lebih sederhana dalam membuat rancangan kegiatan. Kendala dan cara mengatasinya agar penerapan kurikulum merdeka berjalan dengan lancar seperti melakukan in house training dan lokal karya ketika jam istirahat atau ketika pulang sekolah untuk memberikan pelatihan dan diskusi bersama guru-guru untuk membuat modul pembelajaran.

**Kata Kunci :** Guru, Kurikulum Merdeka

## **ABSTRACT**

Syaumil Fitria. 2023. Teacher's perception of the implementation of the independent curriculum in SLBN I Padang city. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study aims to describe and provide an overview of the independent curriculum in its implementation in the learning process of children at SLB N 1 Padang school, how to prepare for implementing the independent curriculum, the constraints and solutions that must be made by the teacher to deal with the learning process using the independent curriculum.

The research methodology uses a descriptive method with a qualitative approach. In this study there were three informants, namely the school principal, driving teacher and curriculum representative teacher. Data collection techniques used are observation and interviews as well as documentation.

The results of this study are that teachers have diverse perceptions of the independent curriculum where teacher views this independent curriculum prioritizes the needs and interests of students, is dynamic and flexible according to school needs, the independent curriculum is a reference in thinking more creatively for teachers to realize independent learning, and the independent curriculum is simpler in designing activities. Obstacles and ways to overcome them so that the implementation of the independent curriculum runs smoothly, such as conducting in-house training and local work during recess or when returning home from school to provide training and discussions with teachers to create learning modules.

Keywords : Teacher, independent curriculum

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir dengan judul “Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SLB N 1 Kota Padang” sholawat beserta salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk gelar sarjana dalam Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V Bab yaitu, Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian Teori yang bermuatkan hakikat guru, persepsi guru, hakikat kurikulum merdeka, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III Metode Penelitian membahas jenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab IV berisi hasil temuan penelitian dan pembahasan. Bab V kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, karena peneliti masih dalam proses belajar, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun lebih baik lagi kedepannya bagi penulis.

Padang, Mei 2023

Syaumil Fitria

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kedua orang tuaku yang selalu mendukung, memberi semangat hingga memberikan motivasi terbaik kepada saya dan selalu menyertai setiap langkahku dengan do'a-do'a terbaik yang sangat memberi kemudahan proses yang penulis lalui dari awal hingga akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
3. Teruntuk abangku Sabri, Nurdin, dan Fandi, dan adikku Nela dan Iqbal terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat dan nasehat serta do'a yang terbaik untuk saya agar bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini sampai selesai.
4. Terima kasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Kepala Departemen dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Terima kasih kepada Bapak Ns. Setia Budi, M. Kep. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Terima kasih kepada Ibu Dra. Zulmiyetri M.Pd, Bapak Johandri Taufan, M.Pd dan Bapak Antoni Tsaputra, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada peneliti, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan amal jariyah bagi Bapak/ Ibu serta bermanfaat bagi peneliti.
8. Terima kasih kepada pihak SLBN 1 Padang, yang telah menerima peneliti dengan baik saat melakukan penelitian dan memudahkan urusan peneliti.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian sukses dimanapun berada.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>1ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian. ....	6
<b>BAB II HAKIKAT GURU .....</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Guru.....	8
B. Persepsi Guru .....	13
C. Hakikat Kurikulum Merdeka .....	16
D. Penelitian Relevan .....	25
E. Kerangka Konseptual.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28

B. <i>Setting</i> Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Instrumen Penelitian .....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Teknik Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Temuan Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>26</b>
----------------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	61
Lampiran 2 Documentasi .....	63
Lampiran 3 Catatan Wawancara .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan “ruh” pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai dengan perkembangan zaman dan IPTEK, kompetensi yang diperlukan masyarakat dan pengguna lulusan. Perubahan kurikulum dengan demikian menjadi keniscayaan. Bahkan, perkembangan IPTEK yang sangat cepat tidak lagi memungkinkan dunia pendidikan berlama-lama dengan “zona nyaman” kurikulum yang berlaku. Dapat dibayangkan terlepas dari konteks politik yang menyertainya dalam kurun waktu enam tahun Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sudah berubah tiga kali, yakni: Permenristekdikti Nomor 49 Tahun 2014. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 beriringan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini mencerminkan bahwa perubahan menuntut percepatan bukan semata-mata kecepatan.

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pentingnya pendidikan tidak akan pernah lekang oleh usia dan akan dibutuhkan oleh setiap manusia tanpa terkecuali siapapun dia.

Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan. Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional” (Barlian & Solekah, 2022).

Di Indonesia Pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi (Sumarsih et al., 2022).

Pada saat ini hadirilah sebuah kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Dimana Kurikulum Merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakatnya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak.

Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Dimana sejalan dengan pendapat (Ainia, 2020) “Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik.”

Dengan adanya Kurikulum Merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) “mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman”. Begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “Reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi *approach*, melainkan harus melakukan culture transformation” (Jannah & Harun, 2023).

Sejalan juga dengan pendapat Nadiem Makarim, Sibagariang mengatakan bahwa “Konsep merdeka belajar ini dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia ke depan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan” (Sibagariang et al., 2021). Dengan adanya Kurikulum Merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan Kurikulum



Merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif dan progresif. Adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020).

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tidak lain adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seiring dengan perkembangan zaman serta masyarakat yang semakin dinamis, sistem pendidikan pun ikut mengalami transformasi demi penyesuaian terhadap globalisasi yang terjadi.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan telah mengalami pergantian kurikulum sebanyak sebelas kali, di mulai pada tahun 1947, dengan kurikulum yang sangat sederhana kemudian kurikulum 2013 selanjutnya di ikuti dengan Kurikulum Merdeka pada tahun 2021. Meskipun berganti-ganti kurikulum tidak lain tujuannya adalah perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya. Setiap perubahan yang terjadi merupakan kebijakan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menangani pendidikan di Indonesia dalam hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 05 Desember 2022 di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Padang di Kota Padang dimana penulis mewawancarai wakil kurikulum, diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka baru di laksanakan di SLB N 1 Padang pada tahun 2021 dan merupakan sekolah penggerak angkatan pertama yang menggunakan Kurikulum Merdeka di Kota Padang. Sedangkan di sekolah lain baru menuju persiapan untuk penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu merujuk dari pernyataan wakil kurikulum tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka tersebut. Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap penerapan kurikulum medeka. Maka perlu di lakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab permasalahan tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka penulis membatasi peneitian ini agar dapat terfokus dengan lebih baik dan efektif. Peneelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan guru terhadap Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimanakah persiapan guru untuk menyelenggarakan Kurikulum Merdeka?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap program pelaksanaan Kurikulum Merdeka?

4. Apa saja kendala yang ditemukan oleh guru dalam penyelenggaraan Kurikulum Merdeka?
5. Bagaimana cara guru dalam mengatasi kendala dalam penyelenggaraan Kurikulum Merdeka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan harapan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengetahuan Guru terhadap Kurikulum Merdeka
2. Untuk mengetahui apa saja persiapan Guru dalam Kurikulum Merdeka
3. Untuk mengetahui persepsi Guru terhadap program pelaksanaan Kurikulum Merdeka
4. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemukan oleh Guru dalam Kurikulum Merdeka
5. Untuk mengetahui cara Guru dalam mengatasi kendala dalam penyelenggaraan Kurikulum Merdeka

### **D. Manfaat Penelitian.**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas tentunya kita mengharapkan ada hasil yang dapat dimanfaatkan kembali. Dengan adanya penelitian ini maka hasil dari penelitian diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan luar biasa, antara lain:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang **Persepsi Guru Terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.**

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar strata satu dan menambah wawasan dan memperluas informasi penulis tentang Persepsi Guru Terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.
- b. Bagi sekolah, dapat membantu sekolah sebagai informasi dan pengetahuan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
- c. Bagi guru, sebagai acuan bagi guru sekolah luar biasa dan diharapkan sebagai tolak ukur ke depannya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka